

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN KATARAK PADA LAKI-LAKI USIA <50 TAHUN**

**(Studi Observasional Analitik Di Poliklinik Mata RSD Idaman Kota
Banjarbaru)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagai syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:
Yuli Sepira
2010912320011



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Januari, 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KATARAK PADA LAKI-LAKI USIA <50 TAHUN

Studi Observasional Analitik Di Poliklinik Mata RSD Idaman Kota
Banjarbaru

Dipersiapkan dan disusun oleh

YULI SEPIRA

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji
pada tanggal **8 JANUARI 2024**

Susunan Dewan Pengaji

Pembimbing Utama

Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes(Epid)

Anggota Dewan Pengaji Lain

Dian Rosadi, SKM., MPH

Pembimbing Pendamping

Hadrianti, H.D. Lasari, SKM., MPH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Maily Khairiyati, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 8 Januari 2024



Yuli Sepira

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KATARAK PADA LAKI-LAKI USIA <50 TAHUN

(Studi Observasional Analitik di Poliklinik Mata RSD Idaman Kota Banjarbaru)

Yuli Sepira

Masalah penglihatan adalah masalah kesehatan global yang harus segera diatasi, karena masalah penglihatan dan kebutaan nomor satu di dunia dengan prevalensi 51% disebabkan oleh katarak. Data dari Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan 16-22% katarak dialami penduduk Indonesia usia produktif. Laki-laki usia <50 tahun masih dalam masa produktif sehingga umumnya lebih sering beraktivitas di luar ruangan atau bekerja diluar gedung dan memiliki kebiasaan merokok sehingga memiliki risiko terkena katarak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian katarak pada laki-laki usia <50 tahun di Poliklinik Mata RSD Idaman Kota Banjarbaru. Jenis penelitian menggunakan desain kuantitatif *case control* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 74 responden dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Hasil penelitian variabel riwayat pekerjaan ($p\text{-value}=0,008$), riwayat keluarga ($p\text{-value}=0,595$), riwayat penyakit diabetes melitus ($p\text{-value}=0,054$), riwayat penyakit hipertensi ($p\text{-value}=0,097$), paparan sinar ultraviolet ($p\text{-value}=0,035$), dan riwayat kebiasaan merokok ($p\text{-value}=0,341$). Kesimpulan penelitian ini adanya hubungan antara riwayat pekerjaan dan paparan sinar ultraviolet dengan kejadian katarak pada laki-laki usia <50 tahun di Poliklinik Mata RSD Idaman Kota Banjarbaru.

Kata Kunci : Katarak, Laki-laki, Pekerjaan, Merokok, Paparan Sinar Ultraviolet

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH CATARACTS INCIDENCE IN MALE <50 YEARS OF AGE

(Analytical Observational Study in Eye Polyclinic RSD Idaman Kota Banjarbaru)

Yuli Sepira

Vision problems are a global health issue that must be addressed immediately, as the number one vision problem and blindness in the world with a prevalence of 51% is caused by cataracts. Data from the Central Bureau of Statistics (BPS) shows that 16-22% of cataracts are experienced by the Indonesian population of productive age. Men <50 years of age are still in their productive years, so they generally have more outdoor activities or work outside the building and have a smoking habit, which puts them at risk of developing cataracts. This study aims to explain the factors associated with the incidence of cataracts in men aged <50 years at the Eye Polyclinic of RSD Idaman Kota Banjarbaru. The type of research used a quantitative case control design and the sampling technique used purposive sampling. The sample in this study were 47 respondents using an instrument in the form of a questionnaire. The results of the research variable work history (p -value=0.008), family history (p -value=0.595), history of diabetes mellitus (p -value=0.054), history of hypertension (p -value=0.097), exposure to ultraviolet light (p -value=0.035), and history of smoking habits (p -value=0.341). The conclusion of this study is that there is an association between occupational history and exposure to ultraviolet light with the incidence of cataracts in men aged <50 years at the Eye Polyclinic of RSD Idaman Banjarbaru City.

Keywords: Cataract, Male, Occupation, Smoking, Exposure to Ultraviolet Rays

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KATARAK PADA LAKI-LAKI USIA <50 TAHUN”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Dr. dr. Istiana, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Laily Khairiyati, SKM., MPH yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian
3. Unit Pengelola Skripsi dan P2M Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian.
4. Dosen pembimbing utama Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid) dan dosen pendamping Hadrianti H. D Lasari, SKM., MPH yang telah berkenan dalam memberikan saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

5. Kedua dewan penguji Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid) dan Dian Rosadi, SKM., MPH yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Poliklinik Mata RSD Idaman Kota Banjarbaru atas izin yang diberikan sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan serta bantuan fasilitas terkait kelancaran kegiatan penelitian di lapangan.
7. Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, doa hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat FKIK ULM Angkatan 2020 dan Epidemiologi Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama, memberikan dukungan, dan saran selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia dan ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 8 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep Penyakit Katarak	11
B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Katarak .	24
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	32
A. Landasan Teori	32

B.	Kerangka Teori	34
C.	Kerangka Konsep	35
D.	Hipotesis	35
	BAB IV METODE PENELITIAN	37
A.	Rancangan Penelitian	37
B.	Populasi dan Sampel.....	37
C.	Instrumen Penelitian	39
D.	Variabel Penelitian	40
E.	Definisi Operasional	40
F.	Prosedur Penelitian	43
G.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	45
H.	Cara Analisis Data	46
I.	Tempat dan Waktu Penelitian	47
	BAB V HASIL PEMBAHASAN	48
A.	Analisis Univariat.....	48
B.	Analisis Bivariat	54
	BAB VI PENUTUP	68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Definisi Operasional Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Katarak Pada Laki-Laki Usia <50 Tahun di RSD Idaman Kota Banjarbaru.....	40
5.1 Distribusi dan Frekuensi Kejadian Katarak Karakteristik Responden Laki-laki Usia <50 Tahun di Poliklinik Mata Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.....	48
5.2 Distribusi Frekuensi Kategori Usia responden Laki-laki <50 Tahun di Poliklinik Mata Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.....	49
5.3 Distribusi Frekuensi Riwayat Pekerjaan responden Laki-laki <50 Tahun di Poliklinik Mata Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.....	50
5.4 Distribusi Frekuensi Riwayat Keluarga responden Laki-laki <50 Tahun di Poliklinik Mata Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.....	51
5.5 Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Diabetes Melitus responden Laki-laki <50 Tahun di Poliklinik Mata Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.....	52
5.6 Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Hipertensi responden Laki-laki <50 Tahun di Poliklinik Mata Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.....	52
5.7 Distribusi Frekuensi Paparan Sinar Ultraviolet responden Laki-laki <50 Tahun di Poliklinik Mata Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.....	53
5.8 Distribusi Frekuensi Riwayat Kebiasaan Merokok responden Laki-laki <50 Tahun di Poliklinik Mata Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.....	54
5.9 Hasil Uji Statistik antara Riwayat Pekerjaan dengan Kejadian Katarak pada Laki-Laki usia <50 Tahun.....	55

5.10	Hasil Uji Statistik antara Riwayat Keluarga dengan Kejadian Katarak pada Laki-Laki usia <50 Tahun.....	57
5.11	Hasil Uji Statistik antara Riwayat Penyakit Diabetes Melitus dengan Kejadian Katarak pada Laki-Laki usia <50 Tahun.....	59
5.12	Hasil Uji Statistik antara Riwayat Penyakit Hipertensi dengan Kejadian Katarak pada Laki-Laki usia <50 Tahun.....	61
5.13	Hasil Uji Statistik antara Paparan Sinar Ultraviolet dengan Kejadian Katarak pada Laki-Laki usia <50 Tahun.....	63
5.14	Hasil Uji Statistik antara Riwayat Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Katarak pada Laki-Laki usia <50 Tahun.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	Kerangka Teori Katarak dari Modifikasi Teori Sinha (2009), Budiono (2013), Nash (2013) dan Ilyas (2014).....	34
3.2	Kerangka Konsep Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Katarak	35